

# ANALISIS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI BIDANG MANAJEMEN PRODUKSI MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5

Ilka Zufria, Anwar Fauzi, Danang Wahyu Wicaksono, Erwin Nasution

*Sistem Informasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*

Jl. IAIN No.1, Gaharu I, Medan 20335

ilkazufria@uinsu.ac.id, fanwar004@gmail.com, nang.dev8@gmail.com, erwin.nasution@uinsu.ac.id

**Abstract** - Information Technology (IT) governance is used to build a system that helps companies in a process that involves stakeholders and related elements within the company. In order to provide maximum service to the community, a good Information Technology (IT) governance is needed. CV. Hydro Paint Medan is a company engaged in the automotive sector with the aim of providing high-quality services at competitive prices. The current increase in the role of IT in the company has actually been followed by changes in the company's business processes. The development of business strategy is always associated with IT strategy development. In this study, the authors aim to evaluate the information system governance at CV. Hydro Paint Medan with reference to the COBIT 5 framework. The results of this study indicate an assessment of the capability level of environmental conditions, conditions of the monitor, the potential for technology, and the use of innovation.

**Keywords** - Information Technology, Cobit 5, Capability Level, IT Governance, Information Systems

**Abstrak** - Tata kelola Teknologi Informasi (TI) berguna untuk membangun sistem yang dapat membantu perusahaan dalam proses pengendalian para pemangku kepentingan dan elemen-elemen terkait pada perusahaan. Agar mampu memberikan pelayanan yang prima kepada pemangku kepentingan dan masyarakat, maka diperlukan sebuah tata kelola Teknologi Informasi (TI) yang baik. CV. Hydro Paint Medan adalah perusahaan yang bergerak dibidang otomotif bertujuan agar dapat memberikan pelayanan berkualitas tinggi dengan harga yang kompetitif. Peningkatan peran TI dalam perusahaan yang terjadi pada saat ini sebenarnya juga diikuti dengan area proses bisnis perusahaan. Perkembangan strategi bisnis selalu dikaitkan dengan pengembangan strategi TI-nya. Penelitian ini bertujuan melakukan evaluasi tata kelola sistem informasi di CV. Hydro Paint Medan dengan acuan pada kerangka kerja COBIT 5. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian tentang tingkat kapabilitas kondisi lingkungan, kondisi dari monitor, potensi teknologi dan penggunaan inovasi.

**Keywords** - Kata Kunci - Teknologi Informasi, Cobit 5, Tingkat Kapabilitas, Tata Kelola TI, Sistem Informasi

## I. PENDAHULUAN

Dengan semakin banyaknya teknologi, yang mampu memudahkan dalam menyelesaikan suatu permasalahan, maka banyak yang menggunakan sebuah sistem kedalam masyarakat maupun sebuah instansi. Tujuan audit sistem informasi adalah pengamanan aset, efektifitas sistem, efisiensi sistem, ketersediaan, kerahasiaan, kehandalan, dan menjaga integritas data [6].

IT Governance / Tata Kelola IT pada intinya adalah upaya menjamin pengelolaan teknologi informasi agar mendukung bahkan selaras dengan strategi kegiatan suatu enterprise yang dilakukan oleh dewan direksi, manajemen eksekutif, dan juga oleh manajemen teknologi informasi [11]. Tata kelola Sistem Informasi (SI)/Teknologi Informasi (TI) yang baik akan sangat mendukung aktivitas organisasi dalam mencapai sasaran yang meliputi visi dan misi organisasi karena diperlukan suatu keselarasan dalam strategi bisnis dan strategi SI/TI [14]. Infrastruktur TI memiliki peranan penting dalam keberhasilan kegiatan sehari-hari [4], salah satunya dalam dunia pendidikan misalnya

memfasilitasi dan mendukung kegiatan penelitian seperti simulasi sistem, pengolahan data, dan lainnya. Tata kelola Teknologi Informasi (TI) mempertimbangkan dua hal, yaitu kemampuan layanan TI atas nilai bisnis dan juga mitigasi risiko TI yang didorong oleh keselarasan strategi TI dengan bisnis serta didorong oleh akuntabilitas organisasi. Kedua faktor tersebut harus didukung oleh sumber daya yang memadai dan diukur untuk menjamin hasilnya [1].

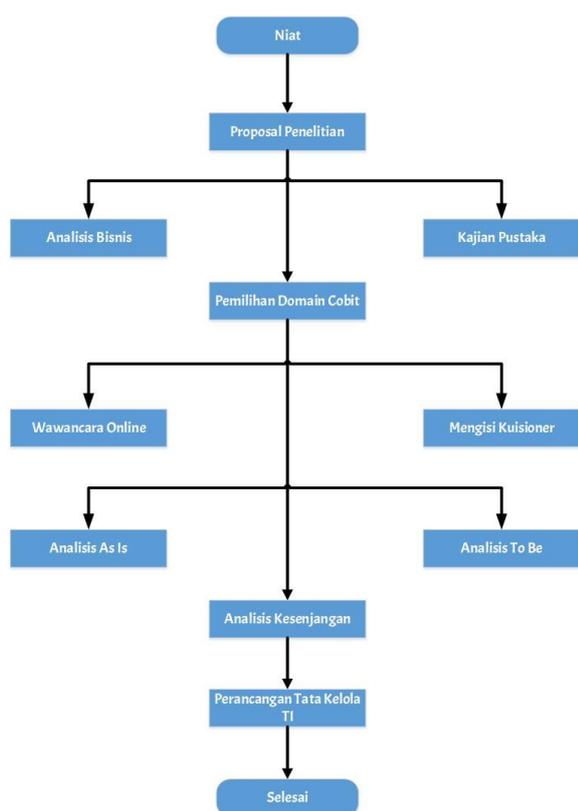
CV Hydropaint Medan merupakan suatu usaha jenis wirausaha menengah yang bergerak dalam bidang jasa pengecatan atau reparasi kendaraan seperti sepeda motor atau mobil dengan menggunakan Teknik Water Transfer Printing (WTP), yaitu Teknik pengecatan dengan metode celup.

Berdasarkan masalah yang dimiliki instansi tersebut, maka dibutuhkan penggunaan tata Kelola IT yang dibantu oleh framework COBIT yang sesuai dengan kebutuhan CV Hydropaint. Selain itu, dengan penggunaan COBIT terdapat keunggulan yang tidak dimiliki oleh framework lainnya. Dimana COBIT 5 memiliki cakupan jangkauan masalah yang luas dengan mencakup materi yang ada pada kerangka kerja lain. COBIT mengelompokkan semua aktivitas bisnis yang

terjadi dalam organisasi menjadi 34 proses yang terbagi ke dalam empat buah domain proses, meliputi : Plan and Organise (10 proses), Acquire and Implement (7 proses), Deliver and Support (13 proses), Monitor and Evaluate (4 proses)[7]. Maka dari itu, peneliti menggunakan COBIT dengan versi COBIT 5 karena prosesnya lebih holistic, lengkap dan mencakup aktifitas bisnis dan IT secara end-to-end.

Pada penelitian ini terdapat tujuan yaitu untuk mengetahui sejauh mana pengelolaan dan pemanfaatan teknologi informasi di CV. Hydro Paint Medan dan merekomendasikan usulan kebijakan pengelolaan TI yang efektif dan efisien menggunakan COBIT 5. Dimana hasil dari COBIT 5 ini adalah domain APO04 (Manage Inovation). Dari domain tersebut akan menghasilkan capability level, setelah itu gap analysis dari tata kelola sekarang dengan yang ditargetkan, kemudian memberikan rekomendasi perbaikan dan peningkatan tata kelola TI.

## II. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Diagram Alur Penelitian

### A. Perencanaan Penelitian

Tahap perencanaan diawali dengan melakukan observasi dan wawancara pada objek penelitian. Hal ini dilakukan untuk menemukan proses domain pada COBIT 5 yang terpilih sesuai dengan ruang lingkup kebutuhan penelitian[3].

### B. Pengumpulan data

#### 1. Pengumpulan data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden [9]. Peneliti melakukan pengumpulan data primer secara kualitatif dengan metode observasi, kuisisioner dan wawancara. Peneliti melakukan observasi di CV. Hydro Paint Medan, observasi ini dilihat melalui visi, misi serta tujuan yang ada nantinya menghasilkan analisis kondisi yang ada. Pada pengumpulan data dengan metode kuisisioner dilakukan dengan cara membagikan kuisisioner keunit kerja yang akan diaudit yang berisi berapa pertanyaan seputar implementasi dan tata kelola TI di unit kerja tersebut. Sedangkan Wawancara dilakukan dengan menanyakan berbagai macam pertanyaan secara langsung dengan beberapa responden.

#### 2. Mapping

Menghitung rekapitulasi jawaban kuisisioner :

$$C = \frac{H}{JR} \times 100\%$$

Keterangan:

C : Rekapitulasi jawaban kuisisioner Capability Level

H : Jumlah jawaban kuisisioner Capability Level pada masing pilihan jawaban level 0 sampai 5 setiap aktivitas

JR : Jumlah responden/narasumber Hasil dan Pembahasan.

#### 3. Model Penilaian Kapabilitas

Kapabilitas proses merupakan karakteristik dari kemampuan sebuah proses untuk mencapai tujuan bisnis saat ini ataupun saat mendatang (Putri, 2016). Penilaian kapabilitas proses dilakukan untuk mengidentifikasi level kapabilitas proses tertentu dan kemudian menentukan langkah selanjutnya untuk melakukan peningkatan terhadap kapabilitas proses tersebut (Hidayat & Rahmat, 2015). Hasil penilaian capability level masing-masing proses dapat dilakukan dengan rumus rata-rata sebagai berikut : Capability Level =

$$\frac{(1 \times y_0) + (2 \times y_1) + (3 \times y_2) + (4 \times y_3) + (5 \times y_4)}{Z}$$

Keterangan :

Yn (y0...y5) : Jumlah proses yang berada di level n

Z : Jumlah proses yang dievaluasi

(Elly & Halim, 2016)

### C. Pemilihan Domain Cobit 5

COBIT 5 mempunyai kompromi antara dimensi horisontal dan vertikal yang lebih baik dari standar-standar lainnya[5]. COBIT mempunyai spektrum proses TI yang lebih luas dan lebih mendetail. Pemilihan domain COBIT bertujuan agar proses yang dibahas sesuai dengan tujuan bisnis dari perusahaan. Proses tata kelola yang akan digunakan adalah dengan menggunakan COBIT 5 dengan Domain APO (Align,

Plan, Organize) karena memberikan panduan solusi penyediaan layanan dan dukungan strategi serta mengidentifikasi resiko yang merupakan cara terbaik TI dalam berkontribusi pada pencapaian tujuan Organisasi[12].

D. Analisis Kesenjangan.

Analisis kesenjangan dilakukan untuk mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan tingkat kapabilitas berdasarkan atribut pada framework COBIT5[8]. Hasil analisis ini adalah saran perbaikan untuk tata kelola TI terkait proses mengawasi, mengevaluasi, menilai kinerja dan kesesuaian dalam pelaksanaan penyediaan layanan e-government pada CV. Hydro Paint Medan. Analisis kesenjangan (gap analysis) dilakukan untuk mencari berapa selisih antara level tingkat kapabilitas yang diperoleh saat ini dengan level tingkat yang diharapkan[15].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pemilihan Domain Cobit.

Pada tahap ini dilakukan penetapan domain yang terdapat pada COBIT 5 yang selanjutnya akan dievaluasi di CV Hydropaint Medan. Agar implementasi IT Governance CV. Hydro Paint Medan dapat berlangsung secara efektif, organisasi harus dapat mengevaluasi dan menilai sejauh mana IT Governance yang sekarang berlangsung dan mengidentifikasi peningkatan yang dapat dilakukan [13]. Pemilihan domain COBIT dilakukan dengan mempelajari dokumen bisnis CV Hydropaint Medan dan melakukan wawancara. Berdasarkan hasil analisa dokumen bisnis dan hasil wawancara, maka dipilih salah satu tujuan umum perusahaan yang terdapat Pada matriks tujuan bisnis sesuai dengan tujuan bisnis di CV Hydropaint Medan dengan tujuan umumnya No. 17 Knowledge, expertise and initiatives for business innovation (Inovasi mengacu pada penciptaan proses, produk, dan ide yang lebih efektif).

Figure 4—COBIT 5 Enterprise Goals

BSC Dimension	Enterprise Goal	Relation to Governance Objectives		
		Benefits Realisation	Risk Optimisation	Resource Optimisation
Financial	1. Stakeholder value of business investments	P		S
	2. Portfolio of competitive products and services	P	P	S
	3. Managed business risk (safeguarding of assets)		P	S
	4. Compliance with external laws and regulations		P	
	5. Financial transparency	P	S	S
Customer	6. Customer-oriented service culture	P		S
	7. Business service continuity and availability		P	
	8. Agile responses to a changing business environment	P		S
	9. Information-based strategic decision making	P	P	P
	10. Optimisation of service delivery costs	P		P
Internal	11. Optimisation of business process functionality	P		P
	12. Optimisation of business process costs	P		P
	13. Managed business change programmes	P	P	S
	14. Operational and staff productivity	P		P
	15. Compliance with internal policies		P	
Learning and Growth	16. Skilled and motivated people	S	P	P
	17. Product and business innovation culture	P		

Gambar 2. COBIT 5 Enterprise Goals[16]

Figure 17—Mapping COBIT 5 Enterprise Goals to IT-related Goals

Enterprise Goal	IT-related Goal																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
01 Alignment of IT and business strategy	P	P	S														
02 IT compliance and support for business compliance with external laws and regulations			S	P													
03 Commitment of executive management for making IT-related decisions	P	S															
04 Managed IT-related business risk			P	S													
05 Realised benefits from IT-enabled investments and services portfolio	P	P			S												
06 Transparency of IT costs, benefits and risk	S		S		P												
07 Delivery of IT services in line with business requirements	P	P	S	S			P	S	P	S							
08 Adequate use of applications, information and technology solutions	S	S	S			S	S	S	S	S	P	S					
09 IT agility	S	P	S			S		P									
10 Security of information, processing infrastructure and applications			P	P				P									
11 Optimisation of IT assets, resources and capabilities	P	S						S		P	S	P	S				
12 Enablement and support of business processes by integrating applications and technology into business processes	S	P	S			S		S		S	P	S	S				
13 Delivery of programmes delivering benefits, on time, on budget, and meeting requirements and quality standards	P	S	S			S				S	S	P					
14 Availability of reliable and useful information for decision making	S	S	S				P		P								
15 IT compliance with internal policies				S	S											P	
16 Competent and motivated business and IT personnel	S	S	P				S									P	S
17 Knowledge, expertise and initiatives for business innovation	S	P				S			P	S		S				S	P

Gambar 3. Mapping COBIT 5 Enterprise Goals to IT-Related Goals [16]

Sehubungan dengan misi CV Hydropaint Medan, membuat Inovasi mengacu pada penciptaan proses, produk, dan ide yang lebih efektif, sehingga IT-Related Goals COBIT 5 yang sesuai dengan keadaan di CV Hydropaint Medan adalah Knowledge expertise and initiatives for business innovation (Gambar 3). Mapping COBIT 5 IT-Related Goals to Process[16]

Figure 18—Mapping COBIT 5 IT-related Goals to Processes (cont.)

COBIT 5 Process	IT-related Goal																
	01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12	13	14	15	16	17
AP001 Manage the IT Management Framework	P	P	S	S	S	S			P	S	P	S	S	S	S	P	P
AP002 Manage Strategy	P	P	S	S	S	S			P	S	P	S	S	S	S	P	P
AP003 Manage Enterprise Architecture	P	P	S	S	S	S			P	S	P	S	S	S	S	P	P
AP004 Manage Innovation	S		S	P					P	P							
AP005 Manage Portfolio	P	S	S	S	P	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
AP006 Manage Budget and Costs	S	S	S	S	P	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
AP007 Manage Human Resources	P	S	S	S	S	P	S	S	S	S	P	S	S	S	S	S	P
AP008 Manage Relationships	P	S	S	S	S	P	S	S	S	S	S	P	S	S	S	S	P
AP009 Manage Service Agreements	S																
AP010 Manage Suppliers	S	S	P	S	S	P	S	P	S	S	S	S	S	S	S	S	S
AP011 Manage Quality	S	S	S	P	P	S	S	P	S	S	S	S	P	S	S	S	S
AP012 Manage Risk	P	P	P	P	P	S	S	S	P	S	S	S	S	S	S	S	S
AP013 Manage Security	P	P	P	P	P	S	S	P	S	S	S	P	S	S	S	S	S
BA001 Manage Programmes and Projects	P	P	S	P	P	S	S	S	S	S	S	S	P				
BA002 Manage Requirements Definition	S																
BA003 Manage Solutions Identification and Build	S		S	S	P	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
BA004 Manage Availability and Capacity	S		S	S	S	P	S	S	S	S	S	S	S	P			
BA005 Manage Organisational Change Enablement	S	S	S	S	S	P	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	P
BA006 Manage Change	S	S	P	S	S	P	S	S	P	S	S	S	S	S	S	S	S
BA007 Manage Change Acceptance and Transitioning	S	S	S	S	S	P	S	S	S	P	S	S	S	S	S	S	S
BA008 Manage Knowledge	S	S	S	S	S	P	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	P
BA009 Manage Assets	S	S	S	S	P	S	S	S	S	P	S	S	S	S	S	S	S
BA010 Manage Configuration	P	P	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S

Gambar 4. Mapping COBIT 5 IT-Related Goals to Process[16]

Setelah itu langkah selanjutnya memilih domain yang sesuai dengan pemetaan pada IT-Related Goals COBIT 5 yang menghasilkan 3 proses COBIT yang primary: APO04 Manage Innovation (Memajemen Inovasi). Dari tiga proses tersebut hanya dipilih satu proses yang disesuaikan dengan CV Hydropaint Medan. Proses Domain itu adalah Proses APO04 Manage Innovation (Memajemen Inovasi), dimana APO04 merupakan kelola hubungan antara bisnis dengan TI secara formal dan transparan yang memastikan focus untuk mencapai tujuan bersama dan hasil perusahaan yang sukses dalam mendukung tujuan strategis bersama serta dalam batasan anggaran dan toleransi risiko. Dengan memiliki tujuan dalam menciptakan hasil yang lebih baik, meningkatkan kepercayaan TI dan penggunaan sumber daya secara efektif. APO04 Ini terdapat beberapa sub proses yaitu:

1. APO04.01 (Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk inovasi).
2. APO04.02 (Pertahankan pemahaman tentang lingkungan perusahaan).
3. APO04.03 (Monitor dan pindai teknologinya lingkungan Hidup).
4. APO04.04 (Menilai potensi teknologi yang muncul dan ide-ide inovasi).
5. APO04.05 (Merekomendasikan inisiatif lebih lanjut yang sesuai).
6. APO04.06 (Pantau implementasi dan penggunaan inovasi).

*B. Hasil Rekapitulasi Kuisisioner APO04*

1. Hasil Rekapitulasi APO04.01

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi APO04.01

Aktivitas Proses	Distribusi Jawaban (%)					
	0	1	2	3	4	5
Kondisi Saat Ini	0	30	40	20	10	0
Kondisi Yang Diharapkan	8	0	4	48	20	52

2. Hasil Rekapitulasi APO04.02

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi APO04.02

Aktivitas Proses	Distribusi Jawaban (%)					
	0	1	2	3	4	5
Kondisi Saat Ini	0	50	17	33	0	0
Kondisi Yang Diharapkan	0	66	17	17	0	0

3. Hasil Rekapitulasi APO04.03

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi APO04.03

Aktivitas Proses	Distribusi Jawaban (%)					
	0	1	2	3	4	5
Kondisi Saat Ini	0	13	75	0	0	13
Kondisi Yang Diharapkan	25	13	0	13		0

4. Hasil Rekapitulasi APO04.04

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi APO04.04

Aktivitas Proses	Distribusi Jawaban (%)					
	0	1	2	3	4	5
Kondisi Saat Ini	0	10	40	50	20	0
Kondisi Yang Diharapkan	10	50	30	10	0	0

5. Hasil Rekapitulasi APO04.05

Tabel 5. Hasil Rekapitulasi APO04.05

Aktivitas Proses	Distribusi Jawaban (%)					
	0	1	2	3	4	5
Kondisi Saat Ini	0	13	25	13	25	25
Kondisi Yang Diharapkan	63	13	0	0	0	0

6. Hasil Rekapitulasi APO04.06

Tabel 6. Hasil Rekapitulasi APO04.06

Aktivitas Proses	Distribusi Jawaban (%)					
	0	1	2	3	4	5
Kondisi Saat Ini	13	13	38	13	0	0
Kondisi Yang Diharapkan	13	63	0	13		0

## C. Menentukan Nilai Kapabilitas Domain APO04

## 1. Nilai Kapabilitas APO04.01

As Is APO04.01

$$NK = \frac{(0 \times 0) + (30 \times 1) + (40 \times 2) + (20 \times 3) + (10 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 2.1$$

To Be APO04.01

$$NK = \frac{(30 \times 0) + (20 \times 1) + (30 \times 2) + (0 \times 3) + (0 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 0.8$$

## 2. Nilai Kapabilitas APO04.02

As Is APO04.02

$$NK = \frac{(0 \times 0) + (50 \times 1) + (17 \times 2) + (33 \times 3) + (0 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 1.83$$

To Be APO04.02

$$NK = \frac{(0 \times 0) + (66 \times 1) + (17 \times 2) + (17 \times 3) + (0 \times 0) + (0 \times 0)}{100} = 1.51$$

## 3. Nilai Kapabilitas APO04.03

As Is APO04.03

$$NK = \frac{(0 \times 0) + (13 \times 1) + (75 \times 2) + (0 \times 0) + (0 \times 0) + (13 \times 5)}{100} = 2.28$$

To Be APO04.03

$$NK = \frac{(25 \times 0) + (13 \times 1) + (0 \times 2) + (13 \times 3) + (13 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 1.04$$

## 4. Nilai Kapabilitas APO04.04

As Is APO04.04

$$NK = \frac{(0 \times 0) + (10 \times 1) + (30 \times 2) + (30 \times 3) + (30 \times 4) + (0 \times 0)}{100} = 1.7$$

To Be APO04.04

$$NK = \frac{(10 \times 0) + (50 \times 1) + (30 \times 2) + (10 \times 3) + (0 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 1.4$$

## 5. Nilai Kapabilitas APO04.05

As Is APO04.05

$$NK = \frac{(0 \times 0) + (13 \times 1) + (25 \times 2) + (13 \times 3) + 25 \times 4) + (25 \times 5)}{100} = 4.27$$

To Be APO04.05

$$NK = \frac{(63 \times 0) + (13 \times 1) + (0 \times 2) + (0 \times 3) + (0 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 0.13$$

## 6. Nilai Kapabilitas APO04.06

As Is APO04.06

$$NK = \frac{(13 \times 0) + (13 \times 1) + (38 \times 2) + (13 \times 3) + (0 \times 4) + (25 \times 5)}{100} = 3.53$$

To Be APO04.06

$$NK = \frac{(13 \times 0) + (63 \times 1) + (0 \times 2) + (13 \times 3) + (0 \times 4) + (0 \times 5)}{100} = 1.02$$

D. Tingkat Kapabilitas APO04 manage Inovation (Mengelola Inovasi)

Tabel 7. Nilai dan Tingkat Kapabilitas

No	Sub Proses	Nilai Kapabilitas		Tingkat Kapabilitas	
		As is	To be	As is	To be
1	APO04.01	2,1	0,8	3	2
2	APO04.02	1,83	1,51	3	5
3	APO04.03	2,28	1,04	3	1
4	APO04.04	1,7	1,4	3	1
5	APO04.05	4,27	0,13	3	2
6	APO04.06	3,53	1,02	3	1
Rata - Rata		2,61	0,98	3	2

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada proses ensure resource optimization di CV Hydropaint Medan untuk kondisi saat ini (as is) memperoleh nilai 2,32 atau bisa dikatakan berada di tingkat kapabilitas level 2 yaitu Managed Process, artinya pada proses APO04 (Manage Inovation) di CV. Hydro Paint Medan

sudah adanya pengelolaan pada optimasi sumber daya yang mencakup perencanaan, monitoring dan penyesuaian pada pelaksanaan proses.

Sedangkan, pada kondisi yang diharapkan (to be) pada proses ensure resource optimization di CV. Hydro Paint Medan memperoleh nilai 3,4 dengan tingkat kapabilitas level 3, dimana tahap ini harus diterapkan Established Process, artinya proses APO04 (Manage Relationship) di CV. Hydropaint Medan diharapkan terdapat adanya implementasi menggunakan proses yang telah didefinisikan dan mampu mencapai hasil dari tujuan yang diharapkan.

E. Analisis Kesenjangan

Menurut perhitungan penilaian yang telah dilakukan pada tahap data validation, untuk kondisi saat ini (as is), hal ini dapat di artikan bahwa pada proses APO04 saat ini berada pada level 3. Berikut tabel di bawah ini akan menjelaskan temuan, gap, dan rekomendasi untuk perbaikan pada sub domain yang ada pada proses APO04.

Tabel 8. Temuan, Gap. Dan Rekomendasi

APO04-Mengelola Inovasi		
Temuan	Gap	Rekomendasi
Telah melakukan proses inisiatif dan ketersediaan kemampuan TI dan migrasi pada lingkungan saat ini	Belum adanya perencanaan untuk melakukan inisiatif dan kemampuan terkait perencanaan strategi TI	Memaksimalkan perencanaan untuk inisiatif dalam melaksanakansuatu rencana demi terwujudnya organisasi yang lebih baik.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan analisis dari kuesioner, obesrvasi dan wawancara mengenai tahapan audit yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan untuk setiap proses COBIT 5.0 yang di gunakan sebagai berikut yaitu pada domain APO04.

Pada proses APO04 membahas tentang manajemen inovasi. Pada proses ini didapatkan nilai kapabilitas sebesar 2,61 untuk keadaan as is (keadaan saat ini), Sedangkan untuk keadaan to be (keadaan yang diharapkan) didapatkan nilai kapabilitas sebesar 0,98.

Hal ini berarti pada CV. Hydropaint Medan harus memenuhi syarat indicator kapabilitas proses pada level 2 yang belum terpenuhi seperti membuat dokumentasi mengenai pengelolaan hubungan antara bisnis dengan TI, membuat SOP yang berisi mengatur koordinasi antar pihak, membuat acara yang dapat membuat saling berhubungan antara dinas dan pihak lainnya.

Adapun yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya dalam pengembangan penelitian ini yaitu dengan melakukan studi kasus untuk proses lainnya

seperti APO01, APO02, APO03, APO05, APO06, APO07, APO08 agar didapatkan rekomendasi yang lebih baik lagi untuk evaluasi tatakelola infrastruktur TI yang dimanfaatkan oleh CV. Hydropaint Medan.

CV. Hydropaint Medan juga diharapkan untuk menyusun dan menetapkan pedoman berdasarkan panduan dari COBIT 5 untuk proses yang dievaluasi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Andono, B., Suroso, A. I., & Purnaningsih, N. Tata Kelola Sistem Informasi pada Perusahaan Pelayaran Lepas Pantai. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 313–323. 2017. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.2.313>
- [2]. Elly, & Halim, F. Evaluasi Tatakelola Infrastruktur Ti Dengan Framework Cobit 5 ( Studi Kasus : Stmik – Stie Mikroskil ). *Sebatik*, 5, 74–82. 2016.
- [3]. Fajarwati, S., Sarmini, S., & Septiana, Y. Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5. *JUITA: Jurnal Informatika*, 6(2), 73. 2018. <https://doi.org/10.30595/juita.v6i2>.

- [4]. Fryonanda, H., Sokoco, H., & Nurhadryani, Y. Evaluasi Infrastruktur Teknologi Informasi Dengan Cobit 5 Dan Itil V3. *JUTI: Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 17(1), 1. 2019. <https://doi.org/10.12962/j24068535.v17i1.a717>
- [5]. Kaban, I. E. *Tata kelola teknologi informasi*. 1–5. 2009.
- [6]. Kusbandono, H., & Ariyadi, D. Rekomendasi Tata Kelola Aset Ti Berdasarkan Cobit 5. *Simetris: Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 9(2), 1015–1020. 2018. <https://doi.org/10.24176/simet.v9i2.2531>
- [7]. Megawati, M., & Amrullah, F. Evaluasi Tingkat Kematangan Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Model Maturity Level Cobit 4.1 (Studi Kasus Pt. Bri Cabang Bangkinang). *Jurnal Sains Dan Teknologi Industri*, 12(1), 99–105. 2014. <http://ejournal.uinsuska.ac.id/index.php/sitekin/article/view/779/728>
- [8]. Prasajo, H. P., & Pujiono. Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Framework Cobit 5 Domain DSS01 ( Manage Operations ) Pada BPS Provinsi Jawa Tengah. *Journal JOINS Udinus*, 1(x), 67–76. 2017.
- [9]. Purnawan, I. K. A. Pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan It Governance Design Frame Work (Cobit) Pada PT. X. *Lontar Komputer : Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 6(3), 200. 2015. <https://doi.org/10.24843/lkjiti.2015.v06.i03.p07>
- [10]. Putri, R. E. Penilaian Kapabilitas Proses Tata Kelola TI Berdasarkan Proses DSS01 Pada Framework COBIT 5. *Jurnal CoreIT*, 2(1), 41–54. 2016.
- [11]. Savira, R. B., & Sari, W. S.. Analisis IT Governance dengan Domain MEA01 Dalam Pelaksanaan E-Health Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 pada Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. *Techno*, 15(1), 48–57. 2016.
- [12]. Sinaga, E. M., & Waluyo, D. E. Analisis Tingkat Kapabilitas Sistem Informasi Layanan Pengaduan Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 DOMAIN APO (APO11) Pada Laporgub. *Journal of Information System*, 79. 2016.
- [13]. Suradi, A., & Wiyanta, S. Framework Cobit Untuk Identifikasi Tingkat Kematangan Tata Kelola Teknologi Informasi : Studi. *Khazanah Informatika: Jurnal Ilmu Komputer Dan Informatika*, 3(1), 38–42. 2017.
- [14]. Waluyan, G., Manuputty, A. D., Teknologi, F., Universitas, I., & Satya, K. *Evaluasi Kinerja Tata Kelola TI Terhadap Penerapan Sistem Informasi Starclick Framework COBIT 5 ( Studi Kasus : PT . Telekomunikasi Indonesia , Tbk Semarang )*. 02(03), 157–166. 2016.
- [15]. Zhafarina, V., & Wibowo, S. Evaluasi Sistem E-Government Berdasarkan Cobit 5 Dengan Domain MEA01 Pada Badan Kepegawaian Daerah Kota Semarang. *JOINS (Journal of Information System)*, 1(2), 128–139. 2016. <https://doi.org/10.33633/JOINS.V1I2.1304>
- [16]. ISACA.. COBIT 5: A business framework for Governance and Management of Enterprise IT. Introduction to COBIT. 2012. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/j.vetmic.2015.02.021>